

ANALISIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS WAWASAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KKN UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Ilhami¹, Raniakbar Ari Syahara², Omen³, Dimas Dinaya⁴, Derie Andargo⁵, Dea Apriliani⁶,
Audina Fatikasari⁷, Yuni Kurniawati⁸, Nur Intan Aulia⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}UIN Raden Intan Lampung

email: ilhami@radenintanac.id¹, raniakbararisyahara@gmail.com², omenadinata@gmail.com³,
dimasdinaya79@gmail.com⁴, derieandargo0@gmail.com⁵, aprilianid250@gmail.com⁶,
audinafatikasari75@gmail.com⁷, yunikurniawati316@gmail.com⁸, nurintanaulia.06@gmail.com⁹

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai bagian dari pendidikan tinggi di Indonesia. program ini tidak hanya memberikan pengalaman nyata, tetapi juga berkontribusi pada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat. Mahasiswa berkontribusi pada pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan non-formal ini. Kelompok 376 ditempatkan di desa Muara Mas, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji, untuk KKN UIN Raden Intan Lampung. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mempelajari bagaimana program KKN di UIN Raden Intan Lampung diterapkan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada wawasan lingkungan dan bagaimana hal itu berdampak pada pemberdayaan masyarakat. Untuk melakukan penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif berbasis partisipasi, yang berarti melihat potensi yang ada di suatu desa atau daerah. Hasil penelitian dapat digunakan untuk membuat solusi yang sesuai dengan situasi lokal. Pengabdian masyarakat memberikan mahasiswa kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, seperti gotong royong lingkungan, pembersihan sungai, atau pengelolaan sampah, serta pembangunan sektor infrastruktur lokakarya petunjuk arah untuk desa muara mas.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Wawasan Lingkungan, Gotong royong, Program Kerja KKN, Lokakarya, Infrastruktur

Abstract

The Community Service Program (KKN) is a form of community service carried out by universities as part of higher education in Indonesia. This program not only provides real experience, but also contributes to society through various useful activities. Students contribute to development in community empowerment through this non-formal education. Group 376 was placed in Muara Mas village, East Mesuji District, Mesuji Regency, for KKN UIN Raden Intan Lampung. The main objective of this article is to study how the KKN program at UIN Raden Intan Lampung is implemented using an approach based on environmental insight and how this impacts community empowerment. To conduct this research, we used a participation-based qualitative approach, which means looking at the potential that exists in a village or area. Research results can be used to create solutions that suit local situations. Community service provides students with the opportunity to participate directly in projects aimed at increasing environmental awareness, such as environmental mutual cooperation, river cleaning, or waste management, as well as infrastructure sector development, directions workshop for Muara Mas village

Keywords: Empowerment, Environmental Insight, Mutual Cooperation, KKN Work Program, Workshop, Infrastructure

PENDAHULUAN

Di Indonesia, institusi pendidikan tinggi memberikan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini tidak hanya menawarkan pengalaman nyata, tetapi juga berkontribusi pada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat. Pemberdayaan masyarakat berdasarkan wawasan lingkungan adalah tema KKN ini. Dengan metode ini, diharapkan mahasiswa dapat menghubungkan pengetahuan akademik dengan kebutuhan dan prospek lokal, sambil memperhatikan elemen penting lingkungan. Salah satu universitas di Indonesia, UIN Raden Intan Lampung, berkomitmen untuk melakukan pendidikan lanjutan dengan fokus pada pemberdayaan

masyarakat melalui pendekatan berbasis lingkungan. Tujuan program kerja nyata (KKN) di UIN Raden Intan Lampung adalah untuk meningkatkan potensi masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Dengan kata lain, mahasiswa membantu pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN ini. Kelompok 376 dari UIN Raden Intan Lampung ditempatkan untuk KKN kali ini di desa Muara Mas, Kecamatan Mesuji Timur, Kabupaten Mesuji. Sangat penting untuk dicatat bahwa kelompok 376 menggunakan program kerja metode Part, juga dikenal sebagai "mencari potensi yang ada di tempat". Untuk pengabdian kepada masyarakat, kali ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatoris, yang berarti melihat potensi yang ada di suatu daerah atau desa. Partisipatoris adalah proses membangun komunitas yang dimulai dengan mengidentifikasi aset, keterampilan, dan kapasitas masyarakat, asosiasi masyarakat, dan lembaga lokal.

Desa Muara Mas terletak di kecamatan Mesuji timur, kabupaten Mesuji. Penduduknya terdiri dari 399 laki-laki dan 395 perempuan, dan terdiri dari 3 RK dan 9 RT. Desa Muara Mas didirikan pada 24 Desember 1998, dengan luas sekitar 737 ha. Desa Muara Mas memiliki keunikan tersendiri dan memiliki banyak potensi yang menarik, seperti kekayaan alam .

Desa Muara Mas memiliki banyak potensi, tetapi masih ada beberapa kekurangan, seperti membenahi infrastruktur jalan dan masalah kebersihan lingkungan. Membangun infrastruktur dan kebersihan lingkungan dapat meningkatkan kualitas sektor desa dan membuat lingkungan bersih dan sehat, yang tentu saja akan berdampak besar pada keberlangsungan hidup masyarakat desa dan pendatang.

Kesejahteraan merupakan masalah penting yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, bukan hanya masalah individu atau keluarga; itu juga memengaruhi kegiatan produktif masyarakat. Tidak terorganisirnya kegiatan masyarakat dalam mengelola lingkungan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan modal sosial masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan binaan mereka.

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mempelajari bagaimana program KKN di UIN Raden Intan Lampung diterapkan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada wawasan lingkungan dan bagaimana hal itu berdampak pada pemberdayaan masyarakat. Bagaimana peran mahasiswa KKN membantu meningkatkan infrastruktur desa dan meningkatkan kebersihan lingkungan desa muara mas adalah rumusan masalah yang dibahas dalam artikel ini. Oleh karena itu, penulis ingin menjelaskan bagaimana program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Muara Mas.

METODE

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode partisipatoris digunakan, yang berarti melihat potensi yang ada di suatu daerah atau desa. Partisipatoris adalah proses membangun komunitas yang dimulai dengan menemukan aset, keterampilan, dan kapasitas masyarakat, asosiasi masyarakat, dan lembaga lokal. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang analisis pemberdayaan masyarakat di desa muara mas berbasis wawasan lingkungan melalui program KKN UIN Raden Intan Lampung, peneliti menggunakan teknik pengambilan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung. Mereka juga menggunakan referensi relevan, seperti buku, jurnal, dan artikel yang dianalisis secara kritis tentang peran mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat dengan fokus pada lingkungan sangat krusial, dan mereka dapat berkontribusi melalui berbagai cara. Misalnya, mereka dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui diskusi, workshop, atau kampanye yang mengangkat isu-isu lingkungan seperti pengelolaan sampah, konservasi sumber daya alam, dan perubahan iklim. Selain itu, penelitian dan pengembangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyelidiki masalah lingkungan yang dihadapi masyarakat. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk merumuskan solusi lokal yang sesuai. Kegiatan pengabdian masyarakat juga memungkinkan mahasiswa terlibat langsung dalam proyek yang bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan, seperti gotong royong untuk menjaga kebersihan lingkungan, pembersihan sungai, pengelolaan sampah, serta pembangunan infrastruktur seperti petunjuk arah di desa Muara Mas .

Di Desa Muara Mas, sebagai bagian dari program kerja, mahasiswa mengorganisir kompetisi kerja bakti antar blok untuk meningkatkan kebersihan. Penilaian dilakukan setiap minggu pada hari Rabu. Tradisi kerja bakti ini masih dilestarikan di desa Muara Mas, di mana penduduk saling bekerja sama untuk membangun infrastruktur penanda per-blok dan secara bergotong royong membersihkan lingkungan.



Gambar 1. Kegiatan gotong royong serta pemasangan patok jalan perblok

Pemantauan dan evaluasi kondisi lingkungan setempat adalah bagian dari program KKN ini. Mahasiswa dapat bekerja sama dengan masyarakat untuk mengatasi masalah lingkungan dan mencari solusi bersama. Mereka juga dapat mengambil bagian dalam proyek konkret, pembersihan desa, pembersihan sungai, atau penggunaan kembali sampah plastik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak langsung pada lingkungan tetapi juga mengajarkan masyarakat cara menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan secara praktis.



Gambar 2. Pemasangan infrastruktur Lokakarya petunjuk arah

Program KKN ini dirancang untuk mengasah keterampilan praktis, komunikasi, dan kerja sama mahasiswa, yang sangat berguna dalam menciptakan inovasi dan solusi lokal untuk mengatasi masalah di desa Muara Mas. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan berbagai manfaat positif, tidak hanya bagi mahasiswa dan masyarakat, tetapi juga untuk lingkungan. Dengan demikian, KKN tidak hanya berdampak positif pada masyarakat, tetapi juga berperan dalam pengembangan karakter dan kompetensi mahasiswa, serta meningkatkan kualitas dan hasil dari kegiatan KKN itu sendiri.

SIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menawarkan berbagai keuntungan bagi mahasiswa, antara lain memberikan pengalaman langsung yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam konteks praktis. Hal ini membantu mahasiswa memahami penerapan teori dalam situasi nyata. Interaksi dengan masyarakat setempat dan kerja sama dalam tim juga membantu mereka mengasah keterampilan sosial dan komunikasi. Mahasiswa belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berbeda dan bekerja dengan individu dari latar belakang

beragam. KKN juga memberikan pemahaman tentang berbagai masalah sosial yang dihadapi masyarakat, membuat mahasiswa lebih sadar dan terdorong untuk berkontribusi dalam mencari solusi. Menghadapi tantangan di lapangan membantu mahasiswa membangun karakter, ketahanan, dan kemampuan kepemimpinan mereka, serta mengajarkan mereka cara mengambil inisiatif, membuat keputusan, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Prayuda, R., Sary, D. V., & Riau, U. I. (2019). STRATEGI INDONESIA DALAM IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN a. *Indonesian Journal of International Relations*, 3(2), 46–64. Retrieved from [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1649450&val=15174&title=STRATEGI INDONESIA DALAM IMPLEMENTASI KONSEP BLUE ECONOMY TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR DI ERA MASYARAKAT EKONOMI ASEAN](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1649450&val=15174&title=STRATEGI%20INDONESIA%20DALAM%20IMPLEMENTASI%20KONSEP%20BLUE%20ECONOMY%20TERHADAP%20PEMBERDAYAAN%20MASYARAKAT%20PESISIR%20DI%20ERA%20MASYARAKAT%20EKONOMI%20ASEAN)
- Situbondo, B. (n.d.). POTRET PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS ASET LOKAL PADA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN KOI DI DESA BANYUGLUGUR KECAMATAN BANYUGLUGUR SITUBONDO Nuril Endi Rahman*, (2004).
- Saridera, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Muslim Berbasis Lingkungan. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 18(1), 41–60. <https://doi.org/10.15575/anida.v18i1.5045>
- Nazarullail, F., Hardika, & Desyanty, E. S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata “Lepen Adventure.” *Jurnal Pendidikan Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(8), 1071–1076. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/210144-none.pdf>
- Erviana, V. Y., Mudayana, A. A., & Suwartini, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengolahan Limbah Organik. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 339. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3697>
- Nurhayati, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal (Kuliah Kerja Nyata Desa Karangampel Kidul Kecamatan Karangampel). *Abdi Wiralodra*, 1(2), 95–111.
- Wicaksono, B. S., & Alfiyah, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Di Desa Blimbing Kecamatan Besuki Situbondo. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 3(1), 37–48. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v3i1.71>
- Fitriansah, H. (2012). Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kwala Lama Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(4), 360. <https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6492>
- Sari, C. N., Heriyanto, M., & Rusli, Z. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(1), 135–141.
- Kaufman, K. (1985). Community architecture. *Bulletin of Environmental Education*, 168, 12–17. <https://doi.org/10.2307/jj.7968072.12>
- Yuliandari, I., Sari, N. P., Ardiansyah, R., & Nur, N. (2019). Angon Sampah Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Ber-Basis Potensi Lokal Di Desa Pesucen Melalui Teori Dignan. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 112–122. <https://doi.org/10.31934/promotif.v8i2.493>